

Laporan Kinerja Bulanan Simas Satu

November 2023

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 30 November 2023 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 34.670 triliun.

Profile Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 Agustus 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang optimal dalam jangka panjang dengan tingkat fleksibilitas investasi yang cukup tinggi serta mengurangi risiko dengan berbagai jenis portofolio efek yang terdiri dari Efek Ekuitas dan Efek Bersifat Utang serta Instrumen Pasar Uang sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

10% - 79% dalam Efek Ekuitas

2% - 79% dalam Efek Bersifat Utang dan Instrumen Pasar Uang

Manfaat Investasi di Reksa Dana :

1. Pengelolaan secara Profesional
2. Diversifikasi Investasi
3. Bebas Pajak
4. Potensi Pertumbuhan Nilai Investasi
5. Kemudahan Pencairan Investasi

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	Campuran
Tanggal Mulai Penawaran	15 January 2001
Tanggal Efektif Reksa Dana	22 December 2000
Nomor Surat Efektif Reksa Dana	
Nilai Aktiva Bersih per unit	Rp 7,661.33
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	Rp 66.80
Mata Uang	Rupiah
Bank Kustodi	Bank CIMB Niaga
Bloomberg Ticker	SIMSATU
ISIN Code	IDN000014404

Informasi Lain

Investasi Awal	Rp 100,000
Investasi selanjutnya	Rp 100,000
Minimum Penjualan Kembali	Rp 100,000
Biaya Pembelian	Maksimum 2.00%
Biaya Penjualan	Maksimum 1.50%
MI Fee	Maksimum 2.00%
Biaya Bank Kustodian	Maksimum 0.25%
Profil Risiko	Rendah Sedang Sedang Tinggi

Tabel Kinerja

Periode	Kategori			
	Pasar Uang	Pendapatan Tetap	Campuran	Saham
YTD	6.07%		0.14%	
1 Bulan	2.01%		0.51%	
3 Bulan	-0.97%		-2.28%	
6 Bulan	3.34%		-0.02%	
1 Tahun	1.18%		-2.10%	
3 Tahun	11.32%		11.54%	
5 Tahun	13.65%		8.74%	
Sejak Peluncuran	666.13%		577.37%	

Review

Di bulan November 2023 yield untuk benchmark SUN 5Y/10Y/20Y mengalami penurunan sebesar -36/-48/-23 bps ke level 6.65%/6.60%/6.89% dimana hal tersebut berdampak pada penguatan harga obligasi di seluruh tenor. Sementara itu IHSG mengalami kenaikan sebesar 4.87% ke level 7,080.741. Menguatnya pasar obligasi dan IHSG terutama didorong oleh perlisian data-data ekonomi Indonesia yang cenderung positif dan penguatan nilai rupiah. Dari sisi global, terdapat data inflasi Amerika Serikat yang melemah dan data pengangguran AS yang meningkat sehingga membuat ekspektasi pelaku pasar bahwa Federal Reserve telah selesai menaikkan suku bunga. Dari sisi domestik Bank Indonesia memutuskan untuk menahan suku bunga BI 7 Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) tetap di level 6.00% sesuai perkiraan konsensus. Di bulan Oktober 2023 Indonesia membukukan trade surplus sebesar USD 3.48 miliar (vs USD 3.41 miliar di Bulan September 2023) yang jauh lebih tinggi dibandingkan konsensus (USD 3.00 miliar) akibat kegiatan impor yang mengalami penurunan dan ekspor yang mengalami penyusutan dikarenakan turunnya harga komoditas utama ekspor. Sementara itu inflasi Indonesia pada bulan Oktober 2023 tercatat sebesar 2.56% (vs 2.28% di Bulan September 2023) hampir setara dengan konsensus 2.60%.

Outlook

Pada periode Desember 2023 pergerakan pasar obligasi dan saham diperkirakan akan cenderung menguat terdorong dari sentimen positif bahwa The Fed sudah selesai menaikkan suku bunga dan berpotensi menurunkan suku bunga lebih cepat dari perkiraan di tahun 2024 ditengah melemahnya data - data perekonomian US. Stabilisasi mata uang dan pasar obligasi Indonesia dapat diikuti kembalinya aliran dana investor asing ke pasar saham Indonesia dengan valuasi emiten large cap yang cenderung masih murah setelah terkoreksi pada bulan Oktober 2023.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Simas Satu yang berisikan data sampai dengan 30 November 2023

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECEKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. REKSA DANA MERUPAKAN PRODUK PASAR MODAL DAN BUKAN PRODUK YANG DITERBITKAN OLEH AGEN PENJUAL/ PERBANKAN. AGEN PENJUAL EFEK REKSA DANA TIDAK BERTANGGUNG JAWAB ATAS TUNTUTAN DAN RISIKO PENGELOLAAN PORTOFOLIO REKSA DANA YANG DILAKUKAN MANAJER INVESTASI. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Sinarmas Asset Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungan di masa mendatang.

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelainan dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Sebelum memutuskan berinvestasi, investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/ mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. PT Sinarmas Asset Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

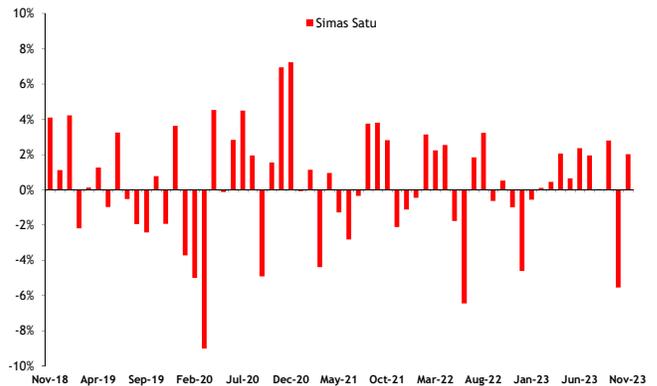
Top Holdings

(Berdasarkan Urutan Abjad)			
1	Bank Central Asia	Saham	Bank 9.6%
2	Bank Kb Bukopin	Obligasi Korporasi	Bank 4.6%
3	Bank Mandiri (Persero)	Saham	Bank 9.7%
4	Bank Negara Indonesia (Persero)	Saham	Bank 5.5%
5	Bank Rakyat Indonesia (Persero)	Saham	Bank 9.5%
6	Barito Renewables Energy	Saham	Others - Finance 3.9%
7	Hutama Karya (Persero)	Obligasi Korporasi	Construction 4.5%
8	Indah Kiat Pulp & Paper	Saham	Pulp & Paper 7.9%
9	Siloam International Hospitals	Saham	Health Care 3.3%
10	Telkom Indonesia (Persero)	Saham	Telecommunication 9.8%

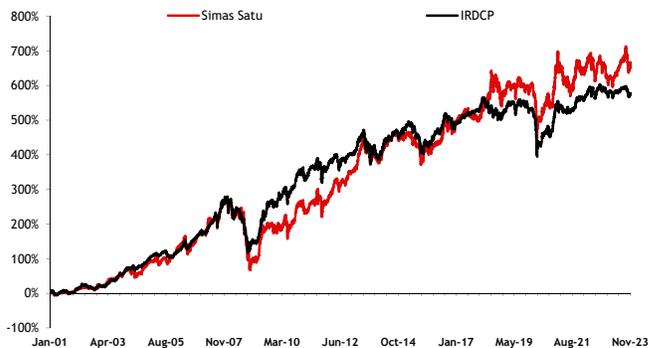
Alokasi Asset

Efek Ekuitas	74.5%
Efek Bersifat Hutang & Inst Pasar Uang	25.5%

Grafik Kinerja Bulanan (5 tahun terakhir)



Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulan Tertinggi	Apr 2009	22.36%
Kinerja Bulan Terendah	Oct 2008	-22.76%